

Nurul Zafira¹
Nanda Rahayu
Agustia²

STRATEGI GURU FIKIH DALAM PERENCANAAN BAHAN PEMBELAJARAN UNTUK SISWA KELAS VII MTs NEGERI 4 LANGKAT

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 4 Langkat untuk mengetahui strategi guru fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat. berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Negeri 4 Langkat peneliti menemukan bahwa guru fikih untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat menyusun perencanaan bahan pembelajaran yang dinilai kurang efektif, sehingga dalam proses pembelajaran tidak maksimal terhadap siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang disusun oleh guru mata pelajaran Fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran unruk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Langkat. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat dalam menyusun perencanaan bahan pembelajaran sudah sesuai dengan pedoman yang diterapkan oleh sekolah yang mana sudah ditetapkan oleh kemenag, guru fikih mengambil langkah strategi dengan menyusun perencanaan bahan pembelajaran untuk (1 semester) dengan mengikuti kurikulum merdeka. Strategi yang efektif yang diterapkan guru fikih harus memahami secara mendalam tentang kurikulum, kompetensi, merencanakan tujuan, memilih strategi, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru fikih memahami perencanaan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, dengan adanya ketersediaan buku teks pembelajaran yang sudah sesuai kurikulum merdeka selain itu fasilitas teknologi juga sudah memadai. namun terdapat hambatan mulai dari keterbatasan waktu dalam proses menyusun perencanaan bahan pembelajaran dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi, guru fikih, perencanaan bahan pembelajaran

Abstract

This study was conducted at MTs Negeri 4 Langkat to determine the strategy of fiqh teachers in planning learning materials for class VII students of MTs Negeri 4 Langkat. Based on observations made at MTs Negeri 4 Langkat, researchers found that fiqh teachers for class VII students of MTs Negeri 4 Langkat prepared learning material plans that were considered less effective, so that the learning process was not optimal for class VII students of MTs Negeri 4 Langkat. This study aims to identify and analyze the strategies developed by fiqh subject teachers in planning learning materials for class VII students of MTs Negeri 4 Langkat. This study uses descriptive qualitative research conducted at MTs Negeri 4 Langkat. This study uses several data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the strategy of fiqh teachers in planning learning materials for class VII students of MTs Negeri 4 Langkat in preparing learning material plans is in accordance with the guidelines applied by the school which have been determined by the Ministry of Religion, fiqh teachers take strategic steps by preparing learning material plans for (1 semester) by following the independent curriculum. Effective strategies implemented by fiqh

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi
email: nurulzafira24@gmail.com¹, nandarahayu@dosen.pancabudi.ac.id²

teachers must have a deep understanding of the curriculum, competencies, planning goals, choosing strategies, and involving students in the learning process, fiqh teachers understand planning to create a good learning process, with the availability of learning textbooks that are in accordance with the independent curriculum, in addition to adequate technological facilities. However, there are obstacles ranging from time constraints in the process of compiling learning material planning and time constraints in the learning process.

Keywords: Strategy, fiqh teachers, learning material planning

PENDAHULUAN

Untuk hal mendidik, pendidikan merupakan alat yang kuat untuk menjadikan setiap peserta didik dalam menambah wawasan mereka baik dari pengetahuan atau karakter mereka sehingga menjadikan peserta didik yang bermutu, berkarakter baik dan berkualitas untuk mendukung perkembangan dan kemajuan negara. Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selain menambah wawasan peserta didik, pendidikan agama islam memegang peran sentral dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama di era digital yang menawarkan berbagai tantangan baru. Pendidikan agama Islam berfokus pada penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan kerjasama. Nilainilai ini bukan hanya teori, tetapi diharapkan untuk diinternalisasi dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendidikan agama Islam juga memiliki peran penting

Dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu menghadapi tantangan era digital, peserta didik yang mendapatkan pendidikan agama Islam yang baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam penggunaan teknologi, serta lebih mampu menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain. (Salisah, Darmiyanti, and Arifudin 2024)

Untuk mengajarkan pendidikan agama islam, guru merupakan peran sangat penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam. Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang teladan oleh para muridnya. dalam penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya. (Dewi Safitri and Sudirman Anwar 2019)

Guru merupakan peran penting dalam pendidikan agama islam, berdasarkan hadist yang diriwayatkan Bukhori, Rasulullah SAW pernah bersabda:

كَبَارُهُ قَبْلُ الْعِلْمِ بِصَغَارٍ النَّاسُ يُرَبِّيُ الْأَدِيَّ لِرَبَّانِيٍّ وَيُقَالُ عُلَمَاءُ فُقَهَاءُ حُلَمَاءُ رَبَّانِيَّينَ كُوْنُثُوا

Kūnū rabbāniyyīna ḥulamā'a fuqahā'a 'ulamā'a wa yuqālu ar-rabbāniyyu alladhī yurabbī an-nāsa bi-ṣighārī al-'ilmī qabla kibārihi.

Artinya: “Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak (H. R. Bukhari).”

Menurut (Noor 2020), untuk menjadi guru seperti yang dimaksud standar minimal yang harus dimiliki adalah: (1) memiliki kemampuan intelektual yang memadai; (2) kemampuan memahami visi dan misi Pendidikan; (3) keahlian mentransfer ilmu pengetahuan atau metodologi pembelajaran; (4) memahami konsep perkembangan anak/psikologi perkembangan; (5) kemampuan mengorganisir dan problem solving; (6) kreatif dan memiliki seni dalam mendidik.

Pembelajaran fikih merupakan salah satu pembelajaran berarti pengetahuan dan pemahaman. Dikatakan:

سیار خیرہ یفقاہول فرلان

Fūlān yafqahūl khīrata sayyār.

Artinya: “jika dia tahu dan memahaminya”

Akan tetapi kemudian ulama mendefinisikannya dengan ilmu tentang hukum syar’iyyah berkaitan dengan perbuatan mukallaf secara khusus, seperti wajib, haram, mubah, sunnah, dan makruh, atau apakah akad tersebut hukumnya sahih atau fasid, juga apakah ibadah itu sifatnya ada’ atau qadha’ dan semisalnya. (Musa, Al-Kautsar, and Al-Kautsar 2014)

Proses pembelajaran dan hasil belajar para peserta didik tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, tetapi sebagian besar dipengaruhi oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Melalui kompetensi guru, maka akan tercipta lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan. Dengan demikian kelas terkelola dengan baik sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal. (Mani and Rangkuti 2023)

Menurut penelitian yang dilakukan (Munfarzan 2021) persiapan guru fikih dalam mengajar harus dilakukan sebelum guru memasuki kelas, karena keberhasilan pengajaran di kelas sangat bergantung kepada bagaimana langkah awal guru memformulasikan pembelajaran itu dalam bentuk persiapan tertulis sehingga memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. guru fikih harus terus membangun interaksi dan komunikasi yang efektif dengan peserta didik, karena melalui interaksi dan komunikasi yang baik maka diharapkan dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak segan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya yang dapat mengganggu belajarnya, sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik.

Pada hasil observasi awal di MTs Negeri 4 Langkat peneliti mengamati bahwa dalam menyusun perencanaan bahan pembelajaran guru fikih di sekolah tersebut masih kurang efektif, hal ini berdampak dalam proses pembelajaran yang kurang maksimal. Sehingga melalui penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana strategi yang diterapkan guru fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran di MTs Negeri 4 Langkat. Penelitian ini juga mengkaji secara detail strategi yang efektif untuk diimplementasikan dalam perencanaan bahan pembelajaran, serta faktor penghambat dan pendukung dalam perencanaan bahan pembelajaran dan pengimplementasian untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat. Dengan demikian penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang memuaskan dalam proses perencanaan bahan pembelajaran agar lebih efektif dan terarah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Langkat untuk menyelidiki secara mendalam tentang strategi guru fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen wawancara juga digunakan. Selain itu, ada tiga tahapan dalam analisis data, menurut Sugiyono (2016): analisis data kualitatif dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi. Setelah itu, data akan dianalisis melalui proses reduksi, penampilan, dan verifikasi.

Desain deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan menganalisis peristiwa atau prilaku sekelompok orang yang diamati dalam bentuk kata dan kalimat tertulis yang dipahami dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif, berbagai elemen dari pendekatan pembelajaran guru fikih dibahas secara menyeluruh, serta bagaimana hal itu berdampak pada Strategi guru fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat. Tiga komponen utama membentuk situasi sosial yang menjadi subjek penelitian: lokasi (MTs Negeri 4 Langkat), pelaku (guru Fikih, siswa, dan kepala sekolah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapain tujuan sebuah pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi guru yang komponen pedagogik (perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian). Merencanaan bahan pembelajaran sangatlah penting bagi setiap guru, karena sebagai pedoman guru untuk melaksanakan tugas agar tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Struktur yang diterapkan oleh sekolah yang mana sudah ditetapkan oleh kemenag. Perencanaan bahan pembelajaran adalah persiapan proses pembelajaran guru sebagai kunci dari suatu pengajaran agar proses pengajaran terstruktur dan terarah. (Saitya 2022)

Perencanaan juga bagian terpenting dalam fungsi menjajemen, dimana fungsi tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan ini mencakup mulai dari menentukan tema, pemilihan metode pengajaran, media pembelajaran, serta penilaian. Perencanaan bahan pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan. (Mubarok 2022)

1. Strategi Yang Diterapkan Guru Fikih Dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 4 Langkat.

Strategi yang diterapkan oleh guru fikih untuk siswa kelas VII di MTs Negeri 4 Langkat dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran, guru fikih siswa kelas VII di MTs Negeri 4 Langkat mengambil tema/subtema pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum merdeka. kemudian materi pembelajaran diambil melalui literasi dari internet, merencanakan metode pembelajaran yang umum dengan menggunakan metode inkuiri, discovery learning, dan pembelajaran diferensiasi dimana berfokus pada aktivitas siswa, pemahaman konsep yang mendalam, dan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Strategi perencanaan dalam penelitian ini berfokus pada langkah yang diambil oleh guru dalam merencanakan bahan pembelajaran yang dimana akan menjadi pedoman untuk guru dan diharapkan mencapai hasil yang lebih optimal dan efektif dalam menjalankan pembelajaran di dalam kelas. (Nuraeni et al. 2023)

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru fikih menetapkan pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu selama 2 jam pembelajaran dalam seminggu atau 90 menit dalam seminggu. alokasi waktu ini sudah ditetapkan oleh pihak sekolah agar pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan teratur. Dalam menerapkan media pembelajaran guru fikih menggunakan media pembelajaran seperti media gambar dan juga menggunakan bahan pendamping lainnya seperti buku teks, alat tulis yang digunakan guru untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaan bahan pembelajaran, guru fikih siswa kelas VII di MTs Negeri 4 Langkat mengambil langkah strategi dengan menyusun perencanaan bahan pembelajaran untuk (1 semester) dengan mengikuti kurikulum merdeka.

2. Strategi Yang Efektif Untuk Diimplementasikan Dalam Perencanaan Bahan Pembelajaran Untuk Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Langkat.

Strategi yang efektif yang diimplementasikan guru fikih dalam perencanaan bahan pembelajaran untuk siswa kelas VII MTs Negeri 4 Langkat, Strategi yang efektif dengan melakukan suatu proses perencanaan bahan pembelajaran dimana guru fikih harus memahami secara mendalam tentang kurikulum, kompetensi, merencanakan tujuan, memilih strategi, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. guru fikih juga harus memperhatikan perencanaan bahan pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar terarah. Dalam meyusun perencanaan bahan pembelajaran yang efektif guru fikih harus memastikan bahwa tujuan perencanaan bahan pembelajaran yang di buat sudah tercapai dengan demikian guru fikih dapat menjalankan semua aktifitas pembelajaran dengan baik dan tidak mempunyai kendala apapun.

Selain merencanakan bahan pembelajaran yang efektif guru fikih juga bisa menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan berjalan dengan tepat dan dapat mempermudah pemhaman siswa serta mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Media pembelajaran yang dimaksud dengan media audiovisual atau memakai teknologi komputer. Namun penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, guru juga harus memperhatikan keaktifan belajar menggunakan media pembelajaran ataupun

tidak dengan mengukur tujuan yang di harapkan oleh guru. (Batubara, Tambunan, and Rahayu 2023)

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Yang Dihadapi Guru Fikih Dalam Perencanaan Dan Pengimplementasian Bahan Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 4 Langkat

Dalam menyusun perencanaan bahan pembelajaran guru fikih harus mampu untuk paham serta mengerti apa yang harus dilakukan. Perencanaan pembelajaran harus dirancang oleh guru sebelum pembelajaran tersebut dilaksanakan agar efektif, namun terdapat hambatan tersendiri bagi guru fikih yang dianggap remeh namun sangat penting mulai dari keterbatasan waktu yang sangat singkat membuat guru fikih MTs Negeri 4 Langkat lalai sehingga dalam proses menyusun perencanaan bahan pembelajaran tergesa-gesa, hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang berkualitas. (Apriyanti 2023)

Selain itu hambatan lain datang dari keterbatasan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan bahan pembelajaran yang efektif sehingga siswa kurang memahami konsep atau rencana pembelajaran yang di sampaikan guru fikih. kurangnya kesadaran siswa dalam mempelajari mata pelajaran fikih dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran yang begitu singkat dimana hanya mempunyai waktu 2 jam pelajaran dalam seminggu membuat siswa tidak begitu memahami dan lupa apa yang telah diajarkan oleh guru fikih sebelumnya. Oleh karna itu guru fikih harus lebih bisa mendalami apa yang akan di susun dalam perencanaan pembelajaran dan menyampaikan materi.

Proses menyusun perencanaan dan pengimplemetasian bahan pembelajaran guru fikih paham dalam perencanaan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Dengan adanya ketersediaan buku teks pembelajaran yang sudah sesuai kurikulum merdeka, selain itu fasilitas teknologi juga sudah memadai sehingga penyusunan perencanaan bahan pembelajaran dan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan bahan pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karna jika perencanaan bahan pembelajaran tidak sesuai maka proses pembelajaran tidak terarah. Selain itu terdapat hambatan yang membuat guru fikih lalai dalam menyusun perencanaan bahan pembelajaran karna keterbatasan waktu yang singkat membuat guru fikih tergesa-gesa sehingga dalam menyusun perencanaan bahan pembelajaran tidak optimal hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang tidak berkualitas. Dalam proses pembelajaran guru fikih hanya mempunyai waktu 2 jam dalam seminggu disetiap kelas ini menyebabkan kurangnya kesadaran siswa dalam mempelajari mata Pelajaran fikih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Syahyuni Anggun, and Siti Nurazizah. 2014. "Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran Matematika." 3(5).
- Apriyanti, Helly. 2023. "Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." Education Journal : Journal Educational Research and Development 7(1):: doi:10.31537/ej.v7i1.970.
- Batubara, Fitri Amaliyah, Nurhalima Tambunan, and Nanda Agustia Rahayu. 2023. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Pada Mata Pelajaran PAI Di MAS Amaliyah Sunggal." Journal Of Social Science Research 3(2).
- Dewi Safitri, S.S.I.M.P.I., and M P I Sudirman Anwar. 2019. Menjadi Guru Profesional. PT. INDRAGIRI DOT COM. <https://books.google.co.id/books?id=glDGDwAAQBAJ>.
- Dra. Siti Muhayati, M A. 2021. STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID 19. CV. AE MEDIA GRAFIKA. <https://books.google.co.id/books?id=HF5VEAAAQBAJ>.
- Hermanto, Agus. 2023. Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology. Fikih Moderasi.
- Kurniawati, Weni. 2021. "Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021." Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini 7(1).

- Mani, Cahaya, and Charles Rangkuti. 2023. "Implementasi Kompetensi Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang." Innovative: Journal Of Social Science Research 3(4).
- Metadata, Jurnal Ilmiah. 2021. "Jurnal Ilmiah METADATA, Volume 3 Nomor 1 Januari 2021 Page | 331." 3.
- Mubarok, Ramdanil. 2022. "Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah." Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4(1). doi:10.36835/au.v4i01.
- Munfarzan, Faiz. 2021. "Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Banda Aceh."
- Musa, M Y, T P Al-Kautsar, and P Al-Kautsar. 2014. Pengantar Studi Fikih Islam. Pustaka Al Kautsar. https://books.google.co.id/books?id=_voxDQAAQBAJ.
- Noor, M. 2020. Guru Profesional Dan Berkualitas. Alprin. <https://books.google.co.id/books?id=6frYDwAAQBAJ>.
- Nuraeni, Annisa Nabilla, Galis Talia Alfania, Indra Kurniawan, Ripa Ripatul Mursidah, and Rival Maulana Ajid. 2023. "Strategi Perencanaan Dalam Penelitian Tindakan Kelas." Jurnal Kreativitas Mahasiswa 1(2): 3.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyono, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatuss'adah, and Aida Hayani. 2023. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation 2(1): 20. doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).
- Rostriana, Cici, and Abdi Syahrial Harahap. 2023. "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Eksistensial Anak Usia Dini Di Paud Ismailiyah Mandailing Natal." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9(21).
- Saitya, Imaduddin. 2022. "Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan." Jurnal pendidikan olahraga 1(1). <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>.
- Salisah, Siti Khopipatu, Astuti Darmiyanti, and Yadi Fahmi Arifudin. 2024. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital: Tinjauan Literatur." Jurnal Pendidikan Islam 10(1). <http://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>.
- Tarumasely, Yowelna. 2020. "Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning." Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan 8(1):. doi:10.47668/pkwu.v8i1.67.
- Uliyanda, Dewi, Laila Syabrina, Shofi Khairani, Maysa Az-zahra, and Putri Ani Dalimunthe. 2024. "Analisis Pembelajaran Psikologi Pendidikan 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin." Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1(12).
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." Fondatia 4(1). doi:10.36088/fondatia.v4i1.